

**PRESS RELEASE  
BAWASLU KABUPATEN KUBU RAYA****Bawaslu Kubu Raya Temukan 172 Pemilih Meninggal Dunia, 71 Diantaranya  
Masih Aktif Dalam DPT**

Badan Pengawas Pemilihan Umum – KUBU RAYA, 01 Oktober 2025 – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Kubu Raya hari ini merilis hasil pelaksanaan uji petik yang dilaksanakan dari tanggal 21 hingga 27 September 2025 dalam rangka Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB). Kegiatan pengawasan ini dilakukan terhadap data warga yang telah meninggal dunia yang tersebar di tiga Desa: Desa Kuala Dua, Desa Sungai Malaya, dan Desa Madu Sari.

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kemutakhiran data pemilih sebagai bentuk pencegahan dan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung sebagai upaya memastikan bahwa pemilih yang memiliki hak pilih dan yang sudah tidak memiliki hak pilih (TMS) tetap terawasi.

Uji petik ini, yang merupakan bagian dari proses implementasi Peraturan Bawaslu Nomor 1 Tahun 2025 tentang Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan, berfokus pada verifikasi pemilih yang berpotensi Tidak Memenuhi Syarat (TMS), yakni pemilih yang meninggal dunia atau pindah domisili, serta pemilih baru. Pelaksanaan uji petik ini merupakan rangkaian dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Bawaslu kabupaten Kubu Raya berupa kegiatan pencegahan, Pengawasan langsung, koordinasi dengan stakeholder dan peranserta masyarakat dalam pengawasan partisipatif untuk menjaga kemurnian data pemilih sampai dengan Pemilu dan Pemilihan kedepan.

Penguatan Pencegahan dan Pengawasan serta keterlibatan stakeholder seperti pemerintahan desa, RT/RW, Pemerintah Daerah terutama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menjadi mitra strategis dalam mendukung termutakhirkan data pemilih dalam tahapan Pemutakhirannya Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB).

Bawaslu Kabupaten Kubu Raya menyadari bahwa tidak bisa melaksanakan pencegahan dan pengawasan secara sendiri dan mesti berkolaborasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan baik pemilih sendiri sebagai personal yang memiliki hak pilih maupun stakeholder, penyelenggara pemilu dan pemilihan.

Dalam kegiatan uji petik yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Kubu Raya ada beberapa hal yang menjadi perhatian kita semua baik Bawaslu Kubu Raya, KPU Kubu Raya, Pemerintah Daerah dan stakeholder lainnya untuk mengedukasi masyarakat agar aktif dalam memelihara dan melaporkan apabila terdapat anggota keluarga yang meninggal Dunia agar mengurus akta kematian karena masih banyak ditemukan pemilih meninggal dunia akan tetapi belum mengurus akta kematian.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam melakukan uji petik di beberapa Desa terhadap warga yang berpotensi TMS (meninggal dunia) dari rentang waktu Januari - September 2025 sebagai berikut:

### **Desa Jumlah Pemilih Meninggal Dunia**

**Desa Kuala Dua : 113 Orang**

**Desa Sungai Malaya : 56 Orang**

**Desa Madu Sari : 3 Orang**

**Total Keseluruhan : 172 Orang**

Dari hasil Uji Petik tersebut, Bawaslu Kubu Raya kemudian melakukan pengecekan terhadap Daftar Pemilih Tetap (DPT) secara online. Hasilnya menunjukkan adanya data sebagai berikut:



1. Dari 113 temuan di Desa Kuala Dua, sebanyak 55 orang terkonfirmasi masih terdaftar dalam DPT online.
2. Dari 56 temuan di Desa Sungai Malaya, sebanyak 16 orang terkonfirmasi masih terdaftar dalam DPT online.

Total Keseluruhan, terdapat 71 pemilih aktif yang berpotensi TMS meninggal dunia yang masih terdata dalam DPT online.

Seluruh data temuan ini akan disampaikan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kubu Raya sebagai bahan masukan resmi Bawaslu Kabupaten Kubu Raya kepada KPU Kubu Raya agar dapat segera menindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Perundang Undangan.

Bawaslu Kubu Raya menegaskan komitmennya untuk terus mengawal dan memastikan setiap proses pemutakhiran data pemilih berkelanjutan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**Bawaslu Kabupaten Kubu Raya**  
**Jl. Arteri Supadio Kabupaten Kubu Raya**